



The Role of Perum Perhutani Independent Business Unit Facilitator in Tourism Development of Putuk Truno Prigen Waterfall, Pasuruan

Peran Fasilitator Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani dalam Pengembangan Pariwisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan

Alisyafir Rohmah*, Ilmi Usrotin Choiriyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRACT

Tourism is a variety of tourism activities that are supported by various facilities and services provided by the community, entrepreneurs, government and local governments. One of the tourism objects in Pasuruan Regency managed by Perhutani is Putuk Truno Waterfall. Putuk Truno Waterfall is one of the Perhutani areas under the Ecotourism Independent Business Unit division. This study aims to understand the role of the facilitator of the Perum Perhutani Independent Business Unit in the Tourism Development of Putuk Truno Prigen Pasuruan. This research method uses descriptive qualitative method. Qualitative data analysis techniques were obtained through interviews, observation and documentation. The results of the research on the role of the Perum Perhutani Independent Business Unit Facilitator in the Tourism Development of Putuk Truno Prigen Pasuruan Waterfall is to carry out the role as a facilitator by providing physical and non-physical facilities.

Keywords: The role of facilitator, Perum Perhutani, Tourism

OPEN ACCESS

ISSN 2338-445X (online)

ISSN 2527-9246 (print)

Edited by:

Sulikh Asmorowati

Reviewed by:

Theresia Octastefani and Rutiana
Dwi Wahyunengseh

*Correspondence:

Alisyafir Rohmah
alisyafirrohmah@umsida.ac.id

Published: 29 September 2019

Citation:

Rohmah & Choiriyah (2019) *The Role of Perum Perhutani Independent Business Unit Facilitator in Tourism Development of Putuk Truno Prigen Waterfall, Pasuruan.*

JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik). 7:2.

doi: 10.21070/jkmp.v7i2.1702

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa yang berada di Asia Tenggara, berada di antara daratan benua Australia dan Asia, serta antara benua Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Wilayah Indonesia yang berada di garis katulistiwa dikenal sebagai negara agraris. Berdasarkan kondisi tersebut Indonesia mendapatkan potensi yang sangat baik karena didukung sumber daya alam dengan kondisi lingkungan strategis. Potensi sumber daya alam yang begitu besar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan negara. Menurut Undang Undang No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang di maksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Salah satu pariwisata di Kabupaten Pasuruan yang dikelola Perhutani adalah Air Terjun Putuk Truno. Air Terjun Putuk Truno merupakan salah satu area perhutani dibawah divisi Kesatuan Bisnis Mandiri. Seiring berkembangnya waktu Air Terjun Putuk Truno telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan yang signifikan terlihat dari penataan ruang dan fasilitas-fasilitas umum seperti tempat sampah, toilet, jalan setapak, tempat duduk atau gazebo, dan spot foto. Air Terjun Putuk Truno saat ini memiliki tata ruang yang lebih menarik, dibandingkan dengan beberapa tahun silam sekitar tahun 2017 silam.

Berdasarkan observasi penulis pada tahun 2020 Peran kesatuan bisnis mandiri ecotourism Perum Perhutani dalam mengelola, Dilihat dari penataan parkir yang luas dan disediakan penilipan khusus helm demi menjaga keamanan barang pengunjung, Di sepanjang jalan mengarungi ke air terjun pengunjung di suguhkan jalan setapak yang dikelilingi tanaman berwarna warni dan bunga-bunga di sepanjang jalan walaupun tidak semua jalan setapak teraspal. Tersedia tempat untuk beristirahat sejenak. Terlihat banyak tempat sampah sesuai spesifikasi dari jenis sampah yaitu organik dan non organik yang ada di sepanjang jalan menuju air terjun. Namun masih terlihat kurangnya kesadaran pengunjung perihal masalah sampah yang masih banyak terlihat berserakan di pinggiran jalan setapak maupun di area air terjun. Disediakan tempat spot foto guna mengabadikan pesona Air Terjun Putuk Truno akan tetapi tangga menuju ke air terjun tidak dilengkapi pegangan di kedua sisi hal ini akan membahayakan pengunjung terlihat jalan menuju bawah air terjun juga basah dan licin juga terbatasnya kotak p3k sebagai pertolongan pertama apabila ada kecelakaan. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis akan meneliti tentang Peran Fasilitator Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani dalam Pengembangan Pariwisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan.

Peran sendiri menurut Soerjono (2002) merupakan aspek dinamis dari sebuah kedudukan, dimana ada kesinambungan antara menjalankan kewajiban-kewajiban dan hak-hak sesuai kedudukan. Sedangkan fasilitator menurut Pitana dan Gayatri (2005) menyediakan baik kebutuhan fisik maupun non fisik, sarana prasarana serta memfasilitasi pengembangan suatu objek wisata maupun cagar budaya. Peran Fasilitator disini maksudnya adalah suatu peranan yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam menyediakan kebutuhan fisik maupun non fisik, sarana maupun prasarana yang dapat menunjang terselenggaranya Program Pameran Cagar Budaya.

Pembangunan pariwisata berkelanjutan (Sri, 2016) Kesadaran tentang tanggung jawab terhadap lingkungan, bahwa strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan harus menempatkan pariwisata sebagai green industry (industri yang ramah lingkungan), yang menjadi tanggung jawab pemerintah, industri pariwisata, masyarakat dan wisatawan. Peningkatan peran pemerintah daerah dalam pembangunan pariwisata. Kemantaban/keberdayaan industri pariwisata yaitu mampu menciptakan produk pariwisata yang bisa bersaing secara internasional, dan mensejahterakan masyarakat di tempat tujuan wisata. Kemitraan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata yang bertujuan menghapus/meminimalisir perbedaan tingkat kesejahteraan wisatawan dan masyarakat di daerah tujuan wisata untuk menghindari konflik dan dominasi satu sama lain. Memberi perhatian/pengembangan usaha skala kecil oleh masyarakat lokal. Perusahaan Umum Kehutanan Negara atau biasa disingkat menjadi Perum Perhutani, adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang kehutanan. Adapun payung hukum sebagai berikut .UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, UU No 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 6 Tahun 2007 Tentang tata hutan dan penyusunan rencana Pengelolaan hutan. Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2010 Tentang Perum Perhutani. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1972 tentang Pendirian Perusahaan Umum Kehutanan Negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian peran fasilitator kesatuan bisnis mandiri perum perhutani dalam pengembangan pariwisata Penelitian ini dilakukan di air terjun putuk truno prigen pasuruan. Informan dari penelitian ini pengelola wisata, kepala kbm ekowisata jawatimur dan masyarakat pengunjung wisata. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer dan data sekunder. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah tipe analisis kualitatif. Dalam analisis kualitatif data yang akan disajikan dalam bentuk kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik merupakan fasilitas yang dapat terlihat seperti sarana dan prasarana. Sarana merupakan alat penunjang wisata yang dapat berupa papan balihok arah menuju tempat wisata, tempat sampah, tempat duduk, toilet, loket tiket wisata, tempat parkir, spot foto dan kegiatan lain didalamnya. Sedangkan prasarana yaitu penunjang utama dalam wisata seperti tempat wisata disini merupakan Air Terjun Putuk Truno yaitu kebersihan tempat wisata, keselamatan dan keamanan pengunjung. Berikut ini gambar sarana dan prasarana yang dimiliki Pariwisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan:



Gambar 1. Tempat Parkir Air Terjun Putuk Truno

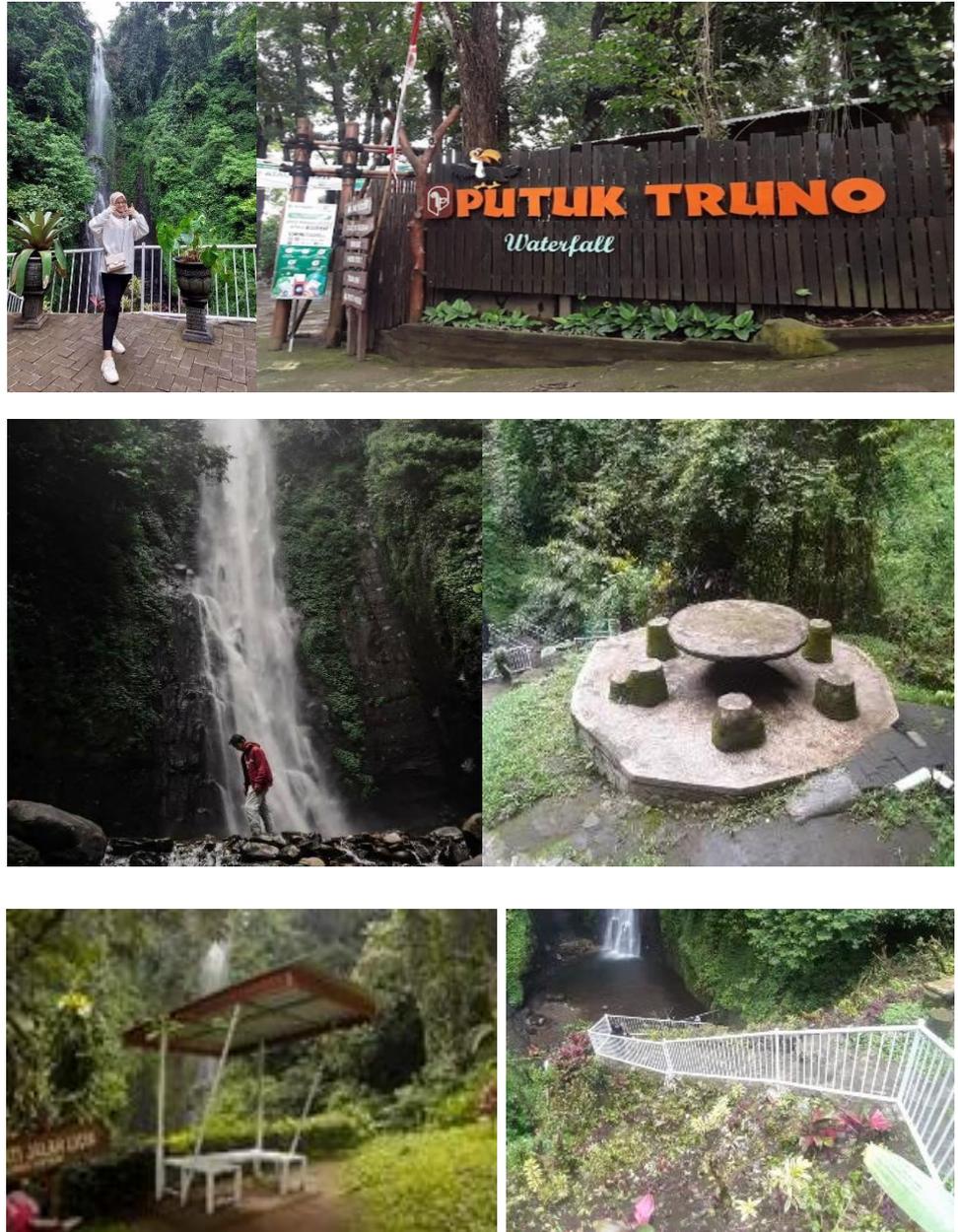


Gambar 2. Mushola dan Kamar Mandi Air Terjun Putuk Truno



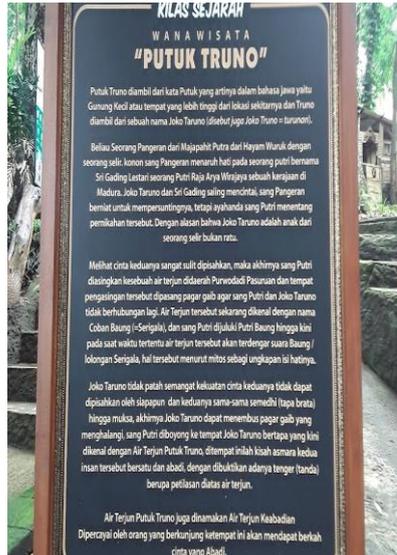
Gambar 3. Tempat Sampah dan Masuk Wisata Air Terjun Putuk Truno

Adapun beberapa fasilitas yang diberikan oleh pengelola guna untuk memberikan kenyamanan dalam berwisata. Pengunjung dapat dimanjakan dengan panorama disekitar tempat wisata. Selain itu, pengunjung dapat pula menemukan spot foto yang bisa digunakan untuk mengabadikan momennya. Berikut spot foto yang dimiliki tempat wisata air terjun putuk truno:



Gambar 4. Spot Foto Wisata Air Terjun Putuk Truno

Dalam pengelola wisata perum perhutani visi wisata melakukan upaya digitalisasi wisata melalui media digital untuk mempermudah pengunjung dalam mendapatkan informasi wisata. Adapun properti wisata berupa brosur wisata, papan penunjuk jalan menuju ketempat wisata yang merupakan keterangan berupa diskripsi tempat wisata. Isi dari brosur wisata merupakan sejarah singkat diskripsi wisata. Berikut merupakan gambar brosur diskripsi informasi terkait wisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan.



Gambar 5. Kilas Sejarah Air Terjun Putuk Truno

Fasilitas fisik yang disebutkan pada gambar 1-5 merupakan fasilitas yang dapat langsung. Selain itu kilas sejarah air terjun putuk truno dapat dinikmati serta dapat menambah ilmu pengetahuan pengunjung. Beberapa pengunjung menyebutkan bahwa dengan adanya kilas sejarah Air Terjun Putuk Truno, mereka tidak hanya sekedar berwisata, melainkan mereka juga belajar sejarah wisata yang dimiliki Indonesia terutama di Pasuruan. Dampak brosur wisata juga berpengaruh positif, dikarenakan dengan adanya brosur dapat mengenal secara visual terkait Air Terjun Putuk Truno yang menyebabkan rasa keingin tahaun wisata Air Terjun Putuk Truno. Sehingga setelah mengenal maka akan timbul rasa memiliki dan turut serta ingin melindungi wisata di Indonesia.

Fasilitas *Non Fisik*

Fasilitas non fisik merupakan fasilitas yang tidak terlihat secara langsung. Segala sesuatu penunjang utama dalam wisata, dalam hal ini yang merupakan prasarana wisata adalah tempat diselenggarakannya wisata yaitu kebersihan tempat wisata, keselamatan dan keamanan pengunjung. Persiapan kegiatan wisata, konsep kegiatan dan sumber daya manusia. Persiapan dalam pembahasan disini oleh Devisi KBM tentang wisata terkait penentuan konsep dan tema. Kemudian dilanjutkan tahap yang koordinasi kepada stakeholder setempat kemudian dilanjutkan dengan rapat tim tentang koordinasi yang telah dilaksanakan. Pengecekan wisata oleh dewan pengawas sebelum dan sesudah wisata dilaksanakan. Setelah dicek kemudian wisata dapat diselenggarakan, setelah itu dilakukan evaluasi kegiatan wisata. Selanjutnya dilakukan proses pembuatan laporan kegiatan wisata yang ditujukan untuk pengembangan wisata kearah lebih baik.

Fasilitas non fisik lain Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani di Wisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan juga telah menyediakan sumber daya manusia yang telah dibagi menjadi beberapa seksi yaitu: Staff pelaksana administrasi dan Keuangan juga Staff pelaksana destinasi dan pelayanan pengunjung. Agar dapat mengkoordinasi keseluruhan pelaksanaan wisata ada beberapa karyawan dari daerah setempat yang diperkerjakan sebagai penunjang utama wisata.

Dalam penyelenggaraan wisata Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani di Wisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan juga memberikan fasilitas berupa program lomba fotografi yang bisa diikuti pengunjung. Program ini diadakan bertujuan agar dapat menarik minat fotografer agar dapat memperkenalkan wisata dan mengasah seni dibidang fotografi. Berikut pemberian hadiah program fotografi Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani di Wisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan.



Gambar 6. Pemberian Hadiah Lomba Photo Instagram Air Terjun Putuk Truno

Dengan adanya beberapa fasilitas yang telah disediakan oleh Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani Jawa Timur di atas, diharapkan masyarakat pengunjung wisata dapat dengan bijak memanfaatkan fasilitas terutama pada Wisata Air Terjun Putuk Truno Prigen Pasuruan. Diharapkan kedepannya masyarakat lebih ikut serta dalam menjaga, melindungi, melestarikan dan wisata tersebut.

KESIMPULAN

Kesatuan Bisnis Mandiri Perum Perhutani dalam melaksanakan Program Wisata Air Terjun Putuk Truno di Kabupaten Pasuruan telah memberikan beberapa fasilitas untuk menunjang masyarakat dalam berwisata dan menggali informasi tentang potensi wisata yang ada didaerahnya. Fasilitas tersebut berupa fasilitas fisik sarana dan prasarana serta fasilitas non fisik yaitu kebersihan tempat wisata, keselamatan dan keamanan pengunjung.

PENDANAAN

Publikasi artikel ini menggunakan dana pribadi dari penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungannya sehingga artikel kami dapat di publish di Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik

REFERENCES

- S. Soekanto, Teori Peran, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- I. G. Pitana dan P. G. Gayatri, Sosiologi Pariwisata, Yogyakarta: Andi, 2005.
- L. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- O. A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa, 1982.
- KBBI, "Wisata," 16 01 2022. [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/wisata>.
- Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 2010 Tentang Perum Perhutani.
- UU No.10 tahun 2009 Tetang Kepariwisataaan. Republik Indonesia.

Moleong, L. J. (2009). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Alisyafir Rohmah, Ilmi Usrotin Choiriyah. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.